



Haryadi-IP

Hanya Selisih 0,6%

■ IP-Fadli Sementara Tertinggal 1.189 Suara

YOGYA, TRIBUN - Perolehan suara Pilkada Kota Yogyakarta antara paslon no urut 1 Imam Priyono dan Ahmad Fadli dan paslon nomor urut 2 Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi hanya selisih tipis.

Hingga berita ini diturunkan, berdasarkan laman resmi KPU pusat pada pukul 21.00 WIB, paslon nomor urut 2 unggul dengan 50,30 persen suara dengan mengantongi 100.332 surat suara. Adapun paslon nomor urut 1 mengantongi 99.143 surat suara dengan prosentase 49,70 persen. Selisih suara hanya 1.189 suara atau 0,6%.

Data ini diperoleh dari seluruh total 794 TPS dari 14 Kecamatan di Kota Yogyakarta. Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 214.266 atau 71,1 persen dari total pemilih sebanyak 301.205.

Portaal penghitungan dari KPU tersebut berdasarkan entry data model C1 yang merupakan hasil sementara dan bukan hasil final. Jika terdapat kesalahan dalam model C1 akan dilakukan perbaikan pada proses rekapitulasi ditingkat lebih atas.

Sementara, dua tim sukses paslon sama-sama keukeuh menjadi pemenang

Rekap di tingkat PPK berlangsung sesuai jadwal berlangsung selama 16-22 Februari 2017 lalu pada 23-24 Februari di tingkat KPU Kota Yogyakarta

Wawan Budiyanto
Ketua KPU Kota Yogyakarta

diambil berdasarkan hasil pencatatan oleh tim di kamar hitung, ada banyak informasi terkait dengan perhitungan perolehan suara di masing-masing TPS.

Paslon nomor urut 1, Imam Priyono-Achmad Fadli (IP-AF) berhasil meraup suara 101.165 atau 51,75 persen. Sementara, untuk perolehan suara Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi (HS-HP) sebanyak 94.322 atau 48,25 persen.

"Memang ada di angka psikologis. Namun, kami masih unggul dibandingkan paslon nomor urut 2," jelas Danang saat menggelar jumpa pers di kantor DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, Kamis (16/2) siang.

Danang menyebut, angka yang diperoleh timnya ini berdasarkan dari hasil pencatatan dari sampling di seluruh TPS, dengan margin error 2,5 persen. "Artinya, bisa saja ada simpangan setelah nanti kita minta cek lagi," imbuhnya.

Hingga kini, pihaknya pun masih menerjunkan saksi-saksi untuk memantau rekapitulasi di panitia pemilihan kecamatan (PPK). Hal ini dilakukan untuk meyakinkan kembali perolehan suara

4. Netral Biasa

5.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

-kpu kota yk

-Panwas kota yk

Netral

Biasa

Haryadi-IP Hanya Selisih 0,6%

• Sambungan Hal 1

pasangan IP-AF. Dia menambahkan, tim pemenangan telah mengintruksikan kepada saksi dan struktur tim pemenangan untuk terus mengawal perolahan kotak suara untuk tahapan perhitungan berikutnya. "Kami akan kawal sampai nanti di sidang pleno di tingkat KPU Kota Yogyakarta. Kami juga menunggu hasil rekapitulasi resmi dari KPU," katanya.

Pakai Real Count

Ketua SC tim pemenangan paslon nomor urut 2, M. Sofyan juga tetap mengklaim kemenangan ada di kubu HS-HP. Berdasarkan data real count yang dilakukan oleh tim pemenangan paslon ini, paslon nomor urut 2 unggul dengan jumlah suara mencapai 99.981 atau 50,38 persen, sementara paslon nomor urut 1 mencapai 98.463 suara atau 49,62 persen. Sementara, total suara sah mencapai 198.444 dan suara tidak sah mencapai 14.144.

"Kami menghitung perolehan suara ini bukan dengan menggunakan cara sampling atau quick count. Itu sudah cara lama. Kami menggunakan real count, yakni berdasarkan form C1 resmi yang dibawa saksi-saksi kami di seluruh TPS," tegas Sofyan.

Pihaknya pun meminta para pendukung dan relawan untuk tetap menghormati proses rekapitulasi di KPU setempat. Posalnya, hingga kini pleno rekapitulasi ini juga masih dilaksanakan secara berjenjang. Meski demikian, dia meyakini jika hasil yang diperoleh ini sudah final dan valid. "Kami

tetap menghormati proses di KPU dan Insya Allah hasil kami ini sudah final. Kami juga meminta media bisa memberikan informasi berimbang, sembari menunggu hasil resmi KPU. Sehingga, suasana tetap kondusif dan nyaman," jelasnya.

KPU Masih Merekap

Satu hari pasca pemungutan suara Pilkada 2017, KPU Kota Yogyakarta masih sibuk melakukan rekap data hasil hitung di TPS alias form C1. Rekap dilakukan di tingkat kecamatan oleh Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) yang turut dimonitoring oleh KPU dan Panwas.

Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiyanto mengatakan di hari Kamis (16/2) ada tujuh kecamatan yang melakukan rekap C1 yakni Kecamatan Gondomanan, Keraton, Jetis, Gedongtengen, dan Pakualaman. "Rekap di tingkat PPK berlangsung sesuai jadwal berlangsung selama 16-22 Februari 2017 lalu pada 23-24 Februari di tingkat KPU Kota Yogyakarta," ujar Wawan, Kamis (16/2).

Wawan menyebut, dari pemantauan yang dilakukan oleh KPU sejauh ini proses rekap data form C1 berjalan lancar. Proses rekap dilakukan dengan menyandingkan data C1 di tingkat kecamatan dengan C1 yang akan dibawa oleh para saksi dan Panwas. "Kalau misalnya ada data yang berbeda, maka akan dilayani dengan buka kotak suara," ungkap Wawan.

Ia menghimbau, selama masa proses rekap hasil hitung suara, paslon beserta pendukungnya, dan masyarakat untuk bersabar menunggu. Proses rekap sendiri bisa dipantau melalui laman resmi milik KPU Pusat. Melalui laman pilkada2017.

kpu.go.id, masyarakat bisa melakukan pengawasan dan memantau proses rekap.

Portal penghitungan dari KPU tersebut berdasarkan entry data model C1 yang merupakan hasil sementara dan bukan hasil final. Jika terdapat kesalahan dalam model C1 akan dilakukan perbaikan pada proses rekapitulasi ditingkat lebih atas.

"Ini bentuk transparansi kerja KPU, masyarakat bisa melihat formulir yang di-scan lalu ditunggah sehingga bisa turut mengawasi hasil pemungutan suara dengan proses rekap berjenjang dari awal hingga akhir," jelasnya.

Buka Kotak Suara

Danang Rudyatmoko, Ketua Tim Pemenangan paslon nomor urut 1, Imam Priyono-Achmad Fadli menengarai adanya indikasi surat suara yang sah namun dinyatakan tidak sah. Pihak timses tersebut pun sempat meminta petugas untuk membuka kotak suara di salah satu TPS.

Dari data dan analisa yang didapatkannya setelah perhitungan beberapa TPS, ada indikasi suara yang semestinya sah dinyatakan tidak sah. Hal itu terjadi di salah satu kelurahan di Kecamatan Umbulharjo.

"Ada laporan mestinya suara sah tapi dinyatakan tidak sah. Beberapa masalah yang terjadi adalah, kita menemukan ada dua suara yang dicoblos milik paslon nomor urut 1. Itu khan sebenarnya tidak apa-apa, dan ada dua surat suara yang seperti ini," kata Danang.

Dia menambahkan, tim saksi paslon nomor urut 1 juga sempat meminta agar kotak suara yang seharusnya sah dan menjadi milik paslon Imam Priyono-Achmad Fadli bisa dibuka dan

dikawal. Dia menambahkan, saksi dan tim advokasi juga berkeliling di Kotagede, Umbulharjo, Gondomanan, Ngampilan, Tegalrejo, Gedongtengen yang perlu membuka lagi kotak suara saat ada rekapitulasi suara.

"Sudah ada tim advokasi untuk tetap bisa membuka kembali kotak suara, utamanya suara yang tidak sah agar diperiksa lagi. Ini penting karena bisa jadi bagian praktek demokrasi kita hari ini, agar proses pilkada Yogyakarta lebih berkualitas, tanpa politik uang, tanpa ada kecurangan," imbuh Ketua DPC PDI Perjuangan ini.

Tolak Membuk

Sementara itu, Ketua SC tim pemenangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, M. Sofyan menegaskan pihaknya juga terus mengawal pleno rekapitulasi hasil pemungutan suara di seluruh tingkat. Dia juga meminta para saksi untuk menolak dibukanya kotak suara oleh saksi lain.

"Kami tetap meminta para saksi dan relawan yang kami terjunkan untuk mengawal dan mencegah upaya-upaya dilakukan pengulangan. Kami tetap menolak adanya pembukaan kembali kotak suara," katanya.

Dalam mengawal rekapitulasi ini, tim HS-HP menerjunkan sekitar 10 personel yang ditempatkan di masing-masing PPK. Para saksi dan relawan ini tetap berupaya maksimal untuk mengawasi jalannya rekapitulasi hasil pemungutan suara.

Selain itu, selisih angka tipis dengan paslon nomor urut 1, pihaknya juga sudah menyiapkan tim advokasi. Hal ini untuk menghadapi gugatan baik dari tingkat lokal hingga nasional. "Kami sudah mempersiapkan tim advokasi baik lokal hingga



JAGA REKAPITULASI - Petugas kepolisian berjaga didepan kantor kecamatan Kraton saat berlangsung proses rekapitulasi hasil Pilwakt Kota Yogyakarta, Kamis (15/2). Penjagaan sempat diperketat karena proses rekapitulasi sempat diwarnai keributan (atas). Gambar bawah, tim pasangan paslon 1 dan paslon 2 menggelar jumpa pers terkait hasil penghitungan suara.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005